

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan yaitu jenis penelitian Dimana peneliti berinteraksi langsung ke lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan, yang berbentuk angka atau numerik, dianalisis secara statistik untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kuantitatif menekankan data angka dan statistik.⁷⁰ Dengan menggunakan Media *Uno Stacko* pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin, penelitian ini mengumpulkan data tentang minat dan hasil belajar.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. *Pretest* menentukan kemampuan awal siswa, dan *posttest* menentukan kemampuan akhir. Ada dua kelompok dalam penelitian ini, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sebelum diberi perlakuan, yang harus dilakukan adalah penentuan kelompok yang akan digunakan sebagai kelas eksperimen dan

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RnD*, ed. Sutopo (Bandung: Alfabeta, 2019), 46.

kelas yang akan digunakan sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen akan diberi perlakuan dengan media pembelajaran *Uno Stacko*, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan berbeda dengan media ular tangga.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi *pretest* untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Langkah kedua melibatkan pembelajaran di kelas eksperimen dengan media *Uno Stacko* dan di kelas kontrol diberi perlakuan berbeda dengan media ular tangga. Setelah perlakuan, setiap siswa dalam kelas eksperimen dan kontrol diberi *posttest* untuk mengetahui hasil akhir. Berikut gambaran desain yang digunakan dalam penelitian ini.⁷¹

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Sampel	Pretest	Perlakuan	Posttest
R	E ₁	X	E ₂
R	K ₁	O	K ₂

Keterangan:

R : Responden

X : Perlakuan dengan media pembelajaran *Uno Stacko*

O : Perlakuan berbeda dengan media ular tangga

E₁ & E₂ : Kelas eksperimen yang menerima perlakuan *Uno Stacko*

K₁ & K₂ : Kelas kontrol yang menerima perlakuan berbeda

⁷¹ . Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RnD*, ed. Sutopo (Bandung: Alfabeta, 2019), 38.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Taman PI Keramat, yang berlokasi di Jl. Keramat Raya RT. 17 No. 21 Desa Sei Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena masalah yang diangkat peneliti bahwa media *Uno Stacko* belum pernah digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Peneliti juga menemukan bahwa siswa menunjukkan minat yang rendah dan hasil belajar siswa rata-rata masih berada di bawah KKM, yaitu 75.⁷² serta kesediaan dan izin dari pihak sekolah untuk menjadi lokasi penelitian eksperimen yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

2. Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3.2 Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Materi	Pukul
1	Selasa/6 Februari 2024	<i>Pretest</i>	08:00 s/d 09:00
2	Kamis/15 Februari 2024	Penyampaian Materi tema Fil Baiti tentang teks bacaan dan terjemahnya menggunakan Media <i>uno stacko</i>	08:00 s/d 09:00
3	Kamis/22 Februari 2024	Penyampaian Materi tema tema Fil Baiti tentang damir muttasil menggunakan Media <i>uno stacko</i>	08:00 s/d 09:00
4	Kamis/29 Februari 2024	Penyampaian Materi tema Fil Baiti tentang teks bacaan dan terjemahnya dan damir muttasil menggunakan media <i>uno stacko</i>	08:00 s/d 09:00
5	Kamis/7 Maret 2024	<i>Posttest</i>	08:00 s/d 09:00

⁷² Wawancara dengan Hayyatun Thayyibah, 13 Agustus 2023 di MI TPI Keramat Banjarmasin

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan elemen yang akan diteliti dengan menunjukkan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian mengambil kesimpulan.⁷³

Populasi di dalam penelitian ini berjumlah 67 siswa, kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin berjumlah 3 kelas.

2. Sampel

Bagian kecil yang dipilih dari populasi disebut sebagai sampel. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari berbagai sumber data sesuai dengan kebutuhan dan pertimbangan peneliti.⁷⁴ Sampel dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen yang akan menerima perlakuan dengan media Uno Stacko dan kelas IVB sebagai kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan.

Tabel 3.3 Distribusi Sampel Penelitian

Siswa	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas IVA (kelas eksperimen)	15	6	21
Kelas IVB (kelas kontrol)	13	8	21
Total			42

⁷³ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 29.

⁷⁴ Wilinny, Chrissyca Halim, and Dkk, "Analisis Komunikasi" 3 No. 1 (2019), 65.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Semua laporan penelitian terdiri dari data. Dalam penelitian ini, ada dua jenis data yang dikumpulkan yaitu data pokok dan data penunjang yang dijabarkan sebagai berikut.

a. Data Pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini dirincikan sebagai berikut.

- 1) Data mengenai minat dan hasil belajar tanpa menggunakan media *Uno Stacko* pada mata pelajaran bahasa Arab tema *fil baiti* di kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin.
- 2) Data mengenai minat dan hasil belajar disekolah menggunakan media *Uno Stacko* pada mata pelajaran bahasa Arab tema *fil baiti* di kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin.
- 3) Data mengenai perbandingan minat dan hasil belajar menggunakan media *Uno Stacko* pada mata pelajaran bahasa Arab tema *fil baiti* kelas di kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data pokok berisikan data sekolah dan dokumen lainnya yang dirincikan sebagai berikut.

- 1) Profil sekolah, sejarah berdirinya, serta visi dan misi MI TPI Keramat Banjarmasin.

- 2) Data guru, siswa serta staff tata usaha MI TPI Keramat Banjarmasin,
- 3) Data dan keadaan fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki MI TPI Keramat Banjarmasin.
- 4) Kurikulum yang digunakan di MI TPI Keramat Banjarmasin.
- 5) Silabus mata pelajaran bahasa Arab dan RPP tema *fil baiti*.
- 6) Hasil belajar UTS siswa kelas IV MI TPI Keramat.
- 7) Materi atau bahan ajar tema *fil baiti*.
- 8) Proses pembelajaran di kelas

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu siswa kelas IVA dan IVB MI TPI Keramat Banjarmasin yang dijadikan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang memberikan informasi terkait data yang diperlukan dalam penelitian ini, seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas, staff TU dan lain-lain.
- c. Dokumen berupa catatan atau arsip untuk melengkapi data dalam penelitian ini, meliputi RPP, nilai UTS bahasa Arab, daftar nama siswa dan lain sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket Minat Belajar

Angket adalah teknik pengumpulan data yang berisikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada siswa untuk dijawab berdasarkan sifat

yang relatif menetap pada diri siswa dan hubungannya dengan minat belajar mereka. Metode ini dapat digunakan untuk mengukur minat belajar siswa. Sebelum disebarkan, angket minat belajar divalidasi oleh ahli validator psikologi untuk memastikan bahwa pernyataan-pernyataan yang digunakan valid. *Pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan adalah dua bentuk tes yang digunakan. *Pretest* digunakan untuk mengukur minat awal siswa terhadap materi, sedangkan *posttest* menggunakan media *uno stacko* untuk mengetahui perubahan minat belajar siswa setelah perlakuan. Angket minat belajar terdiri dari 15 pernyataan dan digunakan sebagai acuan untuk menarik kesimpulan penelitian. Angket minat belajar dapat dilihat pada lampiran VIII.

2. Tes tertulis

Tes adalah sekumpulan stimulus yang diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban. Sebelum tes dilakukan, soal-soal divalidasi oleh ahli validator bahasa Arab untuk memastikan bahwa soal-soal tersebut valid untuk digunakan sebagai dasar untuk menentukan skor angka. *Pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan adalah dua bentuk tes yang digunakan. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi, sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan media *uno stacko*. Tes tertulis tersebut berbentuk esai yang terdiri dari 10 soal, dan data yang dikumpulkan dari tes ini digunakan sebagai dasar untuk mencapai kesimpulan di akhir penelitian. Soal-soal tersebut dapat dilihat di lampiran VIII.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan tanya jawab secara lisan satu arah di mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban.⁷⁵ Selama pengumpulan data, wawancara dilakukan secara langsung dengan wali kelas IV dan kepala sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin. Beberapa pertanyaan diajukan secara lisan. Pedoman wawancara tersedia dalam lampiran III.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen, barang tertulis atau arsip untuk melengkapi penelitian. Data yang digali berupa arsip atau dokumen tertulis yang menggambarkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab sebelum menggunakan media *uno stacko*, RPP, hasil tes bahasa Arab siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin, nama siswa, jumlah siswa, nilai *pretest* dan *posttest*, dan semua data lainnya yang diperlukan untuk penelitian termasuk dalam dokumen penelitian ini. Pedoman dokumentasi dapat dilihat pada lampiran II.

Tabel 3.4 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok, meliputi: a. Hasil angket dan hasil belajar tanpa menggunakan media <i>uno stacko</i> , yaitu dengan menggunakan media ular tangga pada pembelajaran bahasa Arab tema Fil Baiti kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin.	Responden (siswa)	Angket dan Tes Tertulis

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RnD*.

No.	Data	Sumber Data	TPD
	b. Hasil angket dan hasil belajar dengan penggunaan media uno stacko pada pembelajaran bahasa Arab tema Fil Baiti kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin. c. Perbedaan hasil angket dan hasil belajar siswa pada penggunaan media uno stacko pada pembelajaran bahasa Arab tema Fil Baiti IV MI TPI Keramat Banjarmasin.		
2.	Data penunjang meliputi: a. Profil sekolah, sejarah berdirinya, serta visi dan misi MI TPI Keramat Banjarmasin. b. Data guru, siswa serta staff tata usaha MI TPI Keramat Banjarmasin, c. Data dan keadaan fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki MI TPI Keramat Banjarmasin. d. Kurikulum yang digunakan di MI TPI Keramat Banjarmasin. e. Silabus mata pelajaran bahasa Arab dan RPP tema <i>fil baiti</i> . f. Hasil belajar UTS siswa kelas IV MI TPI Keramat. g. Materi atau bahan ajar tema <i>fil baiti</i> . h. Proses pembelajaran di kelas	TU dan Guru	Wawancara dan Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

Angket dan tes yang baik adalah yang valid dan reliabel. Oleh sebab itu, uji coba dilakukan sebelum pengumpulan data untuk memastikan pernyataan angket

dan soal yang digunakan valid dan reliabel. Pelaksanaan uji coba ini dilakukan di luar responden penelitian.

Sebagai bagian dari kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran bahasa Arab tema *fil baiti* kelas IV digunakan sebagai instrument tes. Untuk angket minat belajar, digunakan angket tertutup dengan skala *likert* 1-4, dengan keterangan 1 yang menunjukkan sangat tidak setuju, 2 yang menunjukkan tidak setuju, 3 yang menunjukkan setuju, dan 4 menunjukkan sangat setuju dengan indikator minat belajar menurut Slameto. Tes yang digunakan adalah tes nonobjektif berbentuk esai yang terdiri dari tes yang disesuaikan dengan indikator dan dianggap berhasil apabila siswa mencapai KKM. Perangkat angket dan tes terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Dalam menyusun instrumen angket dan tes, harus memperhatikan hal-hal berikut.

- 1) Soal tes menyesuaikan dengan kurikulum yang digunakan.
- 2) Penilaian hasil belajar didasarkan pada ranah kognitif berdasarkan teori taksonomi bloom.
- 3) Penilaian minat belajar didasarkan pada teori minat belajar menurut Slameto dengan empat indikator minat belajar yaitu perasaan senang, keterlibata siswa, perhatian dan konsentrasi siswa, dan ketertarikan siswa.
- 4) Angket minat belajar berupa pernyataan dengan perhitungan skala *likert* 1 sampai 4.
- 5) Butir soal tes berbentuk esai.
- 6) Instrumen angket dan tes yang digunakan valid dan reliabel.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas mengacu pada seberapa tepat pengukuran dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁷⁶ Uji validitas tes dilakukan menggunakan SPSS 26. Ada dua tahapan pengujian untuk menentukan validitas soal *pretest* dan *posttest*, sebagai berikut:

a. Uji Validitas Tim Ahli

Sebelum pengujian dilakukan di MI TPI Keramat Banjarmasin, pernyataan angket dan soal diuji validitasnya oleh tim ahli. Validator melakukan uji validitas tim ahli ini untuk memverifikasi rincian pernyataan angket dan soal uji coba *pretest* dan *posttest*.

b. Penguji Validasi

Untuk mengetahui validitas soal dan butir angket penelitian ini, uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil uji validitas diperoleh dengan melakukan langkah-langkah berikut.

1) Masukkan data ke SPSS

Buka lembar kerja baru. Lalu, masuk ke *variable View* untuk memasukan nama dan properti variabel.

2) Mengisi Data

⁷⁶ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif" (2018), 46.

Kembalikan tampilan ke *Data View*. Isilah data tersebut berdasarkan data jawaban siswa. Jika jawaban siswa benar semua maka diisi dengan angka 5, jika benar setengah diisi dengan angka 3, dan jika jawaban siswa salah maka diisi dengan angka 1. Untuk angket minat belajar, jika jawaban siswa sangat setuju maka akan diisi 4, jika jawaban siswa setuju maka akan diisi 3, jika jawaban siswa tidak setuju maka akan diisi 2, dan jika jawaban siswa sangat tidak setuju maka akan diisi 1.

- 1) Masuk ke program SPSS
- 2) Klik *variabel view* kemudian ketik nama dan properti variabel
- 3) Klik *data view* kemudian masukkan data yang ingin di uji
- 4) Klik *analyze-correlate-bivariest correlations*
- 5) Pindahkan semua variabel ke kotak *variabels* dan
- 6) Lalu centang pada bagian *pearson, two-tailed, dan flag significant correlate*
- 7) Klik *OK*
- 8) *Output* uji validitas akan muncul

Tafsiran r_{xy} diperoleh dengan membandingkan harga r_{xy} yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5%, dengan ketentuan apabila $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir soal dinyatakan valid..

2. Uji Coba Angket

Sebelum penelitian dimulai, instrumen angket diuji di MI Nurul Huda Mantuil pada hari Jum'at, 2 Februari 2024. Pesertanya terdiri dari 30 siswa kelas

IV, yang sebelumnya telah divalidasi oleh 1 ahli psikologi dan 1 guru. Ibu Nur Aeni Sanjaya, S. Sos., M. A., dosen program PGMI, dan ibu Hayatun Thaiyibah, S. Pd. I, guru wali kelas IV.

Uji coba instrumen terdiri dari angket *pretest* dan *posttest*, yang terdiri dari satu perangkat pernyataan angket minat belajar dengan 25 pernyataan. Hasil uji coba angket kemudian dihitung untuk validasi dan reabilitas instrumen angket.

3. Uji Reabilitas Angket

Realibilitas adalah ketepatan atau kebenaran instrumen yang digunakan untuk menilai suatu objek. Reliabilitas menunjukkan pemahaman bahwa karena instrumen sudah baik, mereka dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Penggunaan SPSS versi 26 dapat digunakan untuk menghitung nilai ulang butir angket dan soal. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk memperoleh hasil uji reliabilitas.

- a. Masuk ke program SPSS
- b. Klik *variabel view* kemudian ketik nama dan properti variabel
- c. Klik *data view* kemudian masukkan data yang valid
- d. Klik *analyze-scale-reliability analysis*
- e. Pindahkan seluruh item valid nilai ke kotak *items*
- f. Klik *model* lalu *alpha*
- g. Klik *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted)*
- h. Klik *continue* lalu *OK*
- i. *Output* uji reliabilitas akan muncul

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah dengan membandingkan harga r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Ketentuannya adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal dinyatakan reliabel, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item soal dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas dan realibitas instrument angket, item yang valid dan reliabel dapat diandalkan dipilih untuk digunakan sebagai instrument untuk mengumpulkan data.

Pernyataan yang divalidasi pada instrumen angket berjumlah 25 pernyataan beserta kriteria penilaian validasi yang dapat dilihat pada lampiran VI. Berikut perincian indikator dalam instrument angket yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.5 Indikator Minat Belajar Siswa Kelas IV Pelajaran Bahasa Arab Tema Fil Baiti

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan
1	Perasaan Senang	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8
2	Keterlibatan Siswa	20, 21, dan 22
3	Perhatian dan Konsentraasi Siswa	14, 15, 16, 17, 18, dan 19
4	Ketertarikan Siswa	9, 10, 11, 12, 13, 23, 24, dan 25

Tabel 3.6 Hasil Validasi Butir Pernyataan Angket *Pretest* dan *Posttest*

No. Soal	Validitas			Reliabilitas	
	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
1	0,860	0,361	Valid	0,952	Sangat Tinggi
2	0,548	0,361	Valid		
3	0,844	0,361	Valid		
4	0,644	0,361	Valid		
5	0,722	0,361	Valid		
6	0,913	0,361	Valid		

No. Soal	Validitas			Reliabilitas			
	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan		
7	0,523	0,361	Valid				
8	0,444	0,361	Tidak Valid				
9	0,861	0,361	Valid				
10	0,169	0,361	Tidak Valid				
11	0,117	0,361	Tidak Valid				
12	0,689	0,361	Valid				
13	0,763	0,361	Valid				
14	0,263	0,361	Tidak Valid				
15	0,111	0,361	Tidak Valid				
16	0,839	0,361	Valid				
17	0,601	0,361	Valid				
18	0,053	0,361	Tidak Valid				
19	0,937	0,361	Valid				
20	0,596	0,361	Valid				
21	0,448	0,361	Tidak Valid				
22	0,886	0,361	Valid				
23	0,259	0,361	Tidak Valid				
24	0,026	0,361	Tidak Valid				
25	0,596	0,361	Valid				
<p>Harga r pada tabel kritik product moment dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut VALID</p>							

Berdasarkan tabel tersebut, dapat ditarik Kesimpulan dari 25 butir pernyataan angket yang memenuhi kriteria valid dan reliabel sebanyak 16 pernyataan, yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 19, 20, 22 dan 25. Adapun yang diambil untuk dijadikan *pretest* dan *posttest* pada angket minat belajar, peneliti hanya mengambil 15 dari 16 pernyataan yang memenuhi kriteria valid dan reliabel. Pengambilan 15 pernyataan tersebut dilakukan dengan pertimbangan berdasarkan nilai validitas tertinggi dan menyesuaikan dengan indikator, sehingga pernyataan yang dipilih sebagai pernyataan angket minat

belajar *pretest* dan *posttest* penelitian yaitu pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 19, 20, 22 dan 25

Berdasarkan hasil validasi oleh validator dan uji validasi dengan SPSS diputuskan bahwa pernyataan angket minat belajar layak diujicobakan dengan perbaikan sebagaimana rekomendasi validator. Hasil validasi ahli minat belajar disajikan dalam lampiran VI.

4. Uji Coba Tes

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba instrumen tes. Uji coba tes dilakukan di MI Nurul Huda Mantuil pada hari Jum'at, 2 Februari 2024 dengan jumlah responden 30 siswa kelas IV, dimana sebelumnya instrument telah dilakukan validasi dengan orang yang ahli di bidang bahasa Arab dan seorang guru. Validator 1 adalah ibu Mahmudah, M. Pd yang merupakan dosen prodi PGMI UIN Antasari dan ibu Hayatun Thaiyibah, S. Pd. I selaku guru wali kelas IV.

Uji coba instrument soal untuk *pretest* dan *posttest* terdiri dari 1 perangkat soal berjumlah 20. Data yang didapatkan dari uji coba tes akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

5. Uji Reabilitas Soal

Hasil uji validitas dan realibitas instrumen tes menunjukkan bahwa instrument tes tersebut valid dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas.

Soal yang divalidasi pada instrumen tes berjumlah 20 soal beserta kriteria penilaian validasi yang dapat dilihat pada lampiran ... Berikut perincian indikator dalam instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.7 Indikator Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pelajaran Bahasa Arab Tema Fil Baiti

No	Indikator	Nomor Butir Soal
1	3.1.1 Mengidentifikasi isi teks bacaan tentang aktifitas di rumah dalam bahasa Arab.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8
2	3.1.2 Menganalisis tata bahasa/kaidah bahasa Arab	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 20

Tabel 3.8 Hasil Validasi Butir Soal *Pretest* dan *Posttest*

No. Soal	Validitas			Reliabilitas	
	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
1	0,943	0,361	Valid	0,980	Sangat Tinggi
2	0,967	0,361	Valid		
3	0,937	0,361	Valid		
4	0,887	0,361	Valid		
5	0,849	0,361	Valid		
6	0,815	0,361	Valid		
7	0,356	0,361	Tidak Valid		
8	0,371	0,361	Tidak Valid		
9	0,972	0,361	Valid		
10	0,737	0,361	Valid		
11	0,192	0,361	Tidak Valid		
12	0,697	0,361	Valid		
13	0,810	0,361	Valid		
14	0,070	0,361	Tidak Valid		
15	0,016	0,361	Tidak Valid		
16	0,839	0,361	Valid		
17	0,861	0,361	Valid		
18	0,080	0,361	Tidak Valid		
19	0,943	0,361	Valid		
20	0,967	0,361	Valid		

Harga r pada tabel kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal dinyatakan VALID

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui dari total 20 soal yang diujikan, sebanyak 14 soal yang memenuhi kriteria valid dan reliabel yaitu soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 19, dan 20. Adapun soal yang diambil oleh peneliti untuk dijadikan *pretest* dan *posttest* adalah 10 soal dari 14 soal yang valid dan reliabel. Pengambilan 10 soal tersebut didasarkan pada pertimbangan berdasarkan nilai validitas tertinggi dan menyesuaikan indikator. Soal-soal yang dipilih sebagai *pretest* dan *posttest* pada tes untuk mengetahui data hasil belajar dalam penelitian ini adalah soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 10, 13, 16, 17, 19, dan 20.

Berdasarkan hasil validasi oleh validator dan uji validasi dengan SPSS diputuskan bahwa soal tes bahasa Arab layak diujicobakan dengan perbaikan sebagaimana rekomendasi validator. Hasil validasi oleh ahli bahasa Arab disajikan dalam lampiran VII.

I. Teknik Analisis Data

1. Pengukuran Minat dan Hasil Belajar Siswa

Analisis statistik yang digunakan adalah Uji T (uji perbedaan dua mean) atau uji U (uji Mann-Whitney). Uji T digunakan jika data terdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji U digunakan jika data tidak terdistribusi normal dan homogen. Sebelum melakukan pengujian, dilakukan perhitungan statistika meliputi menghitung mean, standar deviasi, varians, normalitas, dan uji homogenitas.

a. Mean (Rata-rata)

Mean, yaitu untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan rumus rata-rata berikut

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah perkalian antara nilai (x) dengan frekuensi (f)

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi

b. Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Standar deviasi merupakan nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran simpangan baku dari rata-ratanya, dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

s = Standar deviasi sampel

\bar{x} = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data ke- i , dimana $i = 1, 2, 3, \dots$

n = banyak data

X_i = Data ke- i , dimana $i = 1, 2, 3, \dots$

c. Varians

Varians digunakan untuk menghitung uji homogenitas dan uji-T, variabel sampel digunakan. Untuk menghitung varians, rumus digunakan sebagai berikut.

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

S^2 = Varians sampel

\bar{x} = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data ke-i, dimana $i = 1, 2, 3, \dots$

n = Banyaknya data

x_i = Data ke-i, dimana $i = 1, 2, 3, \dots$

Dalam penelitian ini, *mean*, standar deviasi, dan varians dihitung menggunakan SPSS 26, dan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Masuk ke program SPSS
- 2) Klik *variabel view* kemudian ketik nama dan properti variabel
- 3) Klik *data view* kemudian masukkan data yang ingin di uji
- 4) Klik *analyze-descriptive statistic-descriptive*
- 5) Pindahkan variabel eksperimen ke kotak *variabel (s)*
- 6) Klik *options* kemudian centang *mean, sum, std. deviation, minimum, variance, maximum* dan *range*
- 7) Klik *continue* lalu *OK*
- 8) *Output* analisis deskriptif akan muncul

d. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk memverifikasi bahwa data kuantitatif, yang termasuk pengukuran dan skala interval atau persentase, memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas penelitian ini, SPSS 26 digunakan. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- 1) Masuk ke program SPSS
- 2) Klik *variabel view* kemudian ketik nama dan properti variabel
- 3) Klik *data view* kemudian masukkan data yang ingin di uji
- 4) Klik *analyze-nonparametric-legact dialogs-1 sample K-S*
- 5) Pindahkan variabel ke kotak *test variabel list*
- 6) Centang *normal* pada bagian *test distribution*
- 7) Klik *OK*
- 8) Output uji normalitas akan muncul

Dasar pengambilan dalam uji normalitas ditentukan dengan kriteria apabila nilai Sig. > 0,05 maka data terdistribusi normal dan apabila nilai sig.<0,05 maka data tidak terdistribusi normal.⁷⁷

e. Uji Homogenitas

Setelah data terdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua data tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 26. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Masuk ke program SPSS

⁷⁷ Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula* (Yogyakarta: Gramedia, 2014).

- 2) Klik *variabel view* kemudian ketik nama dan properti variabel
- 3) Klik *data view* kemudian masukkan data yang ingin di uji
- 4) Klik *analyze-compare means-one way ANOVA*
- 5) Pindahkan variabel nilai ke kotak *dependent list* dan variabel kelas ke kotak *factor*
- 6) Klik *options* lalu centang pada bagian *homogeneity of variance test*
- 7) Klik *continue* lalu *OK*
- 8) *Output* uji homogenitas akan muncul

Sama halnya dengan uji normalitas, dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas adalah apabila nilai Sig. > 0,05 maka data dikatakan homogen, sebaliknya apabila nilai Sig. <0,05 maka data tidak homogen.

f. Uji Beda (Uji T)

Untuk membandingkan apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda, uji-T digunakan. Langkah berikutnya adalah memeriksa data untuk memastikan apakah hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai $t_{hitung} < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin dengan menggunakan media pembelajaran *Uno stacko*. Sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} > 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kriteria pengujian:

H_0 = diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan

H_a = diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Perhitungan uji t dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26 Uji t data yang diperoleh dengan langkah-langkah berikut.

- a. Masuk ke program SPSS
- b. Klik *variabel view* kemudian ketik nama dan properti variabel
- c. Klik *data view* kemudian masukkan data yang ingin di uji sesuai variabelnya
- d. Klik *analyze-compare means-paired sample t test*
- e. Pindahkan variabel nilai ke kotak *test variabel (s)* dan variabel kelas ke kotak *grouping variabel*
- f. Klik *define groups* lalu isi *group 1* dengan 1 *group 2* dengan 2
- g. Klik *continue* lalu *OK*
- h. *Output uji paired sample t-test* akan muncul.